

ANALISIS PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA TORIBULU KECAMATAN TORIBULU KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Factors Affecting the Production of Cayenne Pepper in Tomoli Village Toribulu District Parigi Moutong Regency

Alin Ayu Pratiwi¹⁾, Dafina Howara²⁾, Al Alamsyar²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu.

²⁾ Staf Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu.
e-mail : alinpratiwi06@gmail.com, dafina.howara@gmail.com, alamsyar@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence land, seeds, fertilizers, labor, pesticides have on the production of lowland rice farming in Toribulu Village, Toribulu District, Parigi Moutong Regency. This research was conducted in January – February 2023. The research location was determined purposively (Purposive Sampling) with the consideration that Toribulu Village is part of the Toribulu sub-district which has the highest lowland rice production with a harvested area of 446.5 ha and a production of 225 tons. in Parigi Moutong District. Data sources are primary data and secondary data. Data Analysis Method Analysis of the Cobb-Douglas production function in this study used a quantitative approach to determine the factors that influence production. Simultaneously (Test F) the variable land area (X_1), seeds (X_2), fertilizer (X_3), labor (X_4), pesticides (X_5) have a significant effect on paddy rice production in Toribulu Village, partially (Test t) variable land area (X_1), seeds (X_2), fertilizers (X_3), pesticides (X_5) have a significant effect on the production of lowland rice farming. While labor (X_4) has no real effect on the production of lowland rice farming in Toribulu Village, Toribulu District, Parigi Moutong Regency.

Keywords: Analysis, Production, Paddy Field.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui berapa besar pengaruh lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2023. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive Sampling*) dengan pertimbangan bahwa Desa Toribulu merupakan bagian dari kecamatan Toribulu yang memiliki produksi padi sawah tertinggi dengan luas panen 446,5 ha dan produksi 225 Ton. di Kabupaten Parigi Moutong. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data analisis fungsi produksi Cobb-Douglas dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produksi. Secara simultan (Uji F) variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), tenaga kerja (X_4), pestisida (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Toribulu, secara persial (Uji t) variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), pestisida (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Sedangkan tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu, Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong.

Kata Kunci: Analisis, Produksi, Padi Sawah.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan baik sebagai sumber pangan maupun sebagai sumber pendapatan bagi petani (pemeran utama) dan juga sebagai sumber keberlanjutan usaha baik di sektor hulu maupun di sektor hilir (selaku pengusaha) (Elfiana *dkk*, 2017). Sektor pertanian juga menjadi sumber devisa, pajak, sumber lapangan, serta sumber pertumbuhan ekonomi nasional (Bembok *dkk*, 2020). Sub sektor pertanian yang memiliki peranan yang sangat penting salah satunya adalah kegiatan usahatani padi.

Penggunaan sistem tanam dalam budidaya padi akan mempengaruhi hasil produksi, dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan petani. Salah satu kendala yang dihadapi petani dalam melakukan usahatannya adalah modal keterbatasan modal menyebabkan petani sebagai pengambil keputusan berusaha untuk menekan biaya produksi seminimal mungkin agar diperoleh keuntungan yang maksimal (Yoshie dan Rita, 2010).

Peningkatan produksi pertanian khususnya tanaman pangan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membangun pertanian menuju pertanian yang tangguh, hal ini dikarenakan sektor pertanian memegang peran yang sangat penting sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani. Sistem sub sektor tanaman pangan, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang didukung oleh kemampuan memproduksinya (Muzdalifah, 2011)

Usahatani padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat perdesaan, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan produksi secara efisien penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dalam usahatani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, dan pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga bagaimana menaikkan produksi melalui pemanfaatan

penggunaan faktor produksi, karena sering terjadi penambahan faktor produksi tidak memberikan yang diharapkan oleh petani (Effendy, 2010).

Produksi padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong rata rata dipengaruhi oleh luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida. Adapun faktor lain yang memengaruhi produksi padi yaitu tenaga kerja, tenaga kerja yang dimaksudkan adalah orang yang bekerja pada saat pengolahan lahan dan pasca panen, petani menjelaskan bahwa tenaga kerja yang digunakan lebih banyak istirahat daripada kerja, sehingga pekerjaan terhambat dan terlambat untuk selesai.

Sulawesi Tengah merupakan salah satu wilayah penghasil padi sawah di Indonesia, yang telah mampu menyediakan kebutuhan beras untuk masyarakatnya. Wilayah Sulawesi Tengah yang terletak di wilayah tropis sangat mendukung pengembangan tanaman padi sawah. Tanaman padi sawah cukup banyak diusahakan oleh petani di Sulawesi Tengah. Perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi Sulawesi Tengah.

Kabupaten Parigi Moutong mempunyai luas panen terbesar di Sulawesi Tengah yaitu seluas 202.458 Ha dengan total produksi mencapai 1.008.569 ton. Hal ini menjadikan Kabupaten Parigi Moutong sebagai daerah penghasil padi sawah terbesar di Sulawesi Tengah.

Kabupaten Parigi Moutong terdiri dari 22 Kecamatan dimana Kecamatan yang memiliki produksi tertinggi yaitu Kecamatan Balinggi dengan produksi Padi Sawah sebesar 45.322 ton dengan luas panen 10.072 Ha Kecamatan Toribulu.

Total luas panen, produksi dan produktivitas tanaman Padi di Kecamatan Toribulu menunjukkan bahwa dari 9 desa di Kecamatan Toribulu Desa Toribulu merupakan salah satu desa yang memiliki luas panen sebesar 446,5 Ha yang berpotensi untuk pengembangan produksi dan produktivitas Padi Sawah.

Kegiatan usahatani dapat meningkatkan keuntungan jika produsen dapat mengelola faktor produksi secara efisien mungkin, karena keberhasilan usahatani tidak hanya dilihat dari segi tingginya produksi yang dapat dihasilkan, tetapi juga penggunaan faktor produksi dalam proses produksi harus seefisien mungkin, sehingga tidak hanya produktivitas yang meningkat tetapi juga keuntungan yang diterima.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu berapa besaran pengaruh faktor luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu mengetahui besaran pengaruh faktor luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2023. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*Purposive Sampling*) dengan pertimbangan bahwa Desa Toribulu merupakan bagian dari kecamatan Toribulu yang memiliki produksi padi sawah tertinggi dengan di Kabupaten Parigi Moutong.

Populasi (Morrisa, 2012) Populasi adalah sebagian suatu kelompok subjek variabel konsep atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 orang petani.

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti dengan demikian penggunaan seluruh populasi di Desa Toribulu sebanyak 35 orang.

Metode Analisis Data. Analisis fungsi produksi Cobb-Douglas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produksi.

Uji F (F-test) untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel tidak bebas digunakan uji F (F-test) dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{KTR}{KTS}$$

Keterangan:

- F : Uji Fisher (*Fisher test*)
KTR : Kuadrat Tengah Regresi
KTS : Kuadrat Tengah Sisa

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.

Mengetahui pengaruh setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara persial digunakan uji t (*student test*) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

- t_{hit} : Uji t (*Student test*)
Bi : Nilai Koefisien regresi
Sbi : Standar error koefisien regresi

Koefisien regresi dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya secara independen variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya secara individu variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas. Menganalisis faktor yang memengaruhi produksi usahatani padi sawah dilakukan

dengan menggunakan analisis fungsi produksi. Analisis faktor produksi ini menggunakan pendekatan analisis produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel. Variabel yang satu disebut variabel dependen atau yang dijelaskan (Y) dan yang lain disebut variabel independen atau yang menjelaskan (X). Faktor-faktor produksi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Luas Lahan (X_1), Benih (X_2), Pupuk (X_3), dan Tenaga Kerja (X_4), Pestisida (X_5).

Hasil analisis regresi dengan program SPSS menunjukkan F_{hitung} 2.834 F_{tabel} 2.69 pada taraf kesalahan 5% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara bersama-sama (simultan) variabel bebas luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), tenaga kerja (X_4), Pestisida (X_5), berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Toribulu.

Secara Parsial lima variabel tersebut ada yang berpengaruh nyata dan ada yang tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah yaitu variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), pestisida (X_5), sedangkan tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel produksi (Y) sebesar 79.9%, sedangkan sisanya 20.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti iklim dan cuaca.

Pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel tidak bebas Y digunakan uji t. Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan 0.799 artinya pengaruh dari luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida di Desa Toribulu sebesar 79.90% sedangkan sisanya 21.1% dipengaruhi oleh variabel luar seperti faktor iklim, cuaca, suhu.

Persamaan regresi dari hasil analisis yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\ln Y = 9.758 + 0.006 X_1 + 1.087 X_2 + 1.319 X_3 + 0.189 X_4 + 0.333 X_5 \mu$$

Pengaruh masing-masing variabel terhadap produksi usahatani padi sawah di

Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

1. Pengaruh variabel luas lahan (X_1) terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu dimana t_{hitung} sebesar $5.442 > t_{tabel}$ 2.042 pada tingkat taraf kesalahan (α) = 5% sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel luas lahan (X_1) secara parsial berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil penelitian didukung oleh (Lempaga, 2015) yang melakukan penelitian tentang produksi dan pendapatan usahatani padi sawah dengan menggunakan Analisis Cobb-Douglas dan menjadikan luas lahan sebagai salah satu faktor produksinya. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

2. Pengaruh variabel benih (X_2) terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu menunjukkan bahwa variabel benih (X_2) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Toribulu dimana nilai t_{hitung} sebesar $3.562 > t_{tabel}$ 2.042 pada tingkat taraf kesalahan (α) = 5% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini menunjukkan bahwa variabel benih (X_2) secara parsial berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yaitu (Rismawati, 2017) yang juga melakukan penelitian tentang produksi dan pendapatan usahatani padi sawah dengan menggunakan analisis Cobb-Douglas dan menjadikan benih sebagai salah satu faktor produksinya. Hasil penelitian menyatakan bahwa benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

3. Pengaruh variabel pupuk (X_3) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Toribulu dimana nilai t_{hitung} sebesar $7.561 > t_{tabel}$ 2.042 pada tingkat taraf kesalahan (α) =5% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini menunjukkan bahwa variabel benih (X_3) secara persial berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Hal ini tidak lepas dari peran pupuk dalam meningkatkan unsur hara dalam tanah sebagai sumber nutrisi bagi tanaman.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Yasa dan Handayani, 2017) yang melakukan penelitian tentang faktor-faktor produksi usahatani padi sawah dengan menggunakan analisis Cobb-Douglas dan menjadikan pupuk sebagai salah satu faktor produksinya. Hasil penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi pada sawah di Desa Toribulu dimana t_{hitung} sebesar $1.995 < t_{tabel}$ 2.042 pada tingkat taraf kesalahan (α) = 5% sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini disebabkan pemeliharaan tanaman yang belum intensif. Ketidak intensifnya pemeliharaan tanaman berdampak pada penggunaan tenaga kerja yang belum efektif dan efisien sehingga tidak dapat menyumbang peningkatan hasil produksi tanaman padi khususnya di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

Hasil penelitian didukung oleh (Dermawan, 2014) dimana penelitiannya menggunakan analisis Cob-Duglass sehingga variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

5. Pengaruh variabel pestisida (X_5) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4.601 > t_{tabel}$ 2.042 pada tingkat taraf kesalahan (α) = 5% sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Hal Ini menunjukkan bahwa variabel pestisida (X_5) secara persial berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Hasil penelitian didukung oleh peneliti (Rismawati, 2017) yang juga melakukan penelitian tentang produksi dan pendapatan usahatani padi swah dengan menggunakan analisis Cobb-Douglas dan menjadikan pestisida sebagai salah satu faktor produksinya. Hasil penelitian menyatakan bahwa benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara simultan (Uji F) variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), tenaga kerja (X_4), pestisida (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Toribulu, Secara Persial (Uji t) variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), pestisida (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Sedangkan tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu, Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong

Saran

Diharapkan kepada petani padi sawah di Desa Toribulu perlu adanya pengoptimalan alokasi tenaga kerja dan harus menambah tenaga kerja dari luar dalam melakukan usahatannya. Perlu adanya dukungan dari pemerintah berupa subsidi berkelanjutan serta penyediaan sarana produksi untuk meningkatkan produksi usahatani padi sawah di Desa Toribulu Keamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy. 2010. *Efisiensi Faktor Produksi dan Pendapatan Padi Sawah di Desa Masam Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso*. Jurnal Agroland 1 (3) Hal 233-240.
- Elfiana. Mimi Hayati dan Martina. 2017. *Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh*. Faklutas Pertanian Universitas Almuslim. Aceh. *Jurnal S. Pertanian*. 1(3) Hal 212 - 222
- Lempaga. B. A. N. 2015. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidondo 1 Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi* 1 Agroland 22 (2) Hal 147-153.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. Kencana
- Muzdalifah. 2011. *Analisis Produksi dan Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Banjar*, J Agribisnis Pedesaan Vol. 01 No. 04.
- Rismawati. 2017. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Benih Langsung di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
- . 2010. *Agribisnis , Teori dan Aplikasinya*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta
- Yasa. A. N. I, dan Handayani. 2017. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala*. E-J. Agrotekbis 5 (1) Hal 111-118.
- Yoshie Laorensia Aruan dan Rita Mariati. 2010. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi (Orizya Sativa I.) Sawah Sisytem Tanam Pindah dan Tanam Benih Langsung di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kertanegara*, EPP, Vol. 7 (2) Hal 30-36.